

PROSES AWAL, PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN

Deti¹, Nazwa Anzani², Anggi Widya³,
Yusawinur Barella⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tanjungpura, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Nazwa Anzani

E-mail: f1261231019@student.untan.ac.id

Abstract

Entrepreneurship is a long and complex journey that involves various stages, challenges and achievements. This article explores the diversity of aspects of entrepreneurship that go beyond simply opening a business. The research methods used may involve literature analysis, case studies, and perhaps also surveys or interviews with entrepreneurs and entrepreneurship experts. As a foundation, entrepreneurship also involves developing concepts that are more innovative and relevant to developing markets. This is one of the key stages where vision, creativity and market understanding also contribute to forming a strong foundation for the entrepreneurial journey, therefore strategic planning and the ability to overcome emerging challenges are needed. Entrepreneurship also involves a process of continuous adaptation to changes in markets, technology and the business environment. From innovation, flexibility, and the ability to learn from failure are the basic keys in facing unexpected dynamics on this journey. This article also discusses the important role of entrepreneurship in driving economic growth and creating value for society. By becoming a source of innovation, job creation, and also increasing company competitiveness. Entrepreneurship is not just a lifestyle for entrepreneurs, but also a force that can encourage positive change in the global business order.

Keywords: *Entrepreneurship; Development; Business*

Abstrak

Kewirausahaan merupakan perjalanan panjang dan kompleks sehingga melibatkan berbagai macam tahapan, tantangan, dan juga pencapaian. Artikel ini mencari keragaman dari aspek-aspek kewirausahaan yang melebihi sekadar pembukaan bisnis. Metode penelitian yang digunakan mungkin melibatkan analisis literatur, studi kasus, dan mungkin juga survei atau wawancara dengan pengusaha dan ahli kewirausahaan. Sebagai fondasi, kewirausahaan juga melibatkan pengembangan konsep yang lebih inovatif dan relevan dengan pasar yang sedang berkembang. Hal ini merupakan salah satu tahap kunci yang di mana visi, kreativitas, dan pemahaman pasar juga ikut berkontribusi untuk membentuk landasan yang kuat bagi perjalanan dari suatu kewirausahaan, oleh karena itu diperlukannya perencanaan yang strategis dan juga kemampuan untuk mengatasi tantangan yang muncul. Kewirausahaan juga melibatkan proses adaptasi secara terus-menerus terhadap perubahan pasar, teknologi,

dan lingkungan bisnis. Dari sebuah Inovasi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk belajar dari sebuah kegagalan sehingga menjadi kunci dasar dalam menghadapi dinamika yang tidak terduga dalam perjalanan ini. Artikel ini juga membahas tentang peran pentingnya kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan nilai bagi masyarakat. Dengan menjadi sumber inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan juga meningkatkan daya saing perusahaan. Kewirausahaan ini bukan hanya sekedar menjadi gaya hidup bagi para pengusaha, tetapi juga menjadi kekuatan yang dapat mendorong perubahan positif dalam tatanan bisnis global.

Keywords: *Kewirausahaan; Perkembangan; Bisnis*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan bukan hanya sekedar fenomena bisnis, tetapi juga sebuah perjalanan penuh tantangan, ketidakpastian, dan kesempatan. Dari ceruk-ceruk garasi yang gelap hingga gemerlap gedung perkantoran megah, kewirausahaan menjadi kekuatan pendorong di balik inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan sosial yang signifikan di berbagai belahan dunia. Saat ini, ketika kita berada di era yang didorong oleh teknologi dan konektivitas global, kewirausahaan memiliki peran yang semakin penting dalam menciptakan nilai, menciptakan lapangan kerja, dan mengatasi tantangan-tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat modern.

Menurut Shane dan Venkataraman (2000), kewirausahaan bukan hanya tentang menciptakan bisnis, tetapi juga tentang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengeksploitasi peluang baru. Mereka mengusulkan bahwa kewirausahaan adalah proses yang melibatkan penciptaan nilai baru bagi individu dan masyarakat melalui pengorganisasian sumber daya yang ada. Pemikiran ini memberikan dasar bagi pemahaman kita tentang esensi kewirausahaan dalam konteks perkembangan ekonomi.

Sarasvathy (2001) mengusulkan konsep effectuation sebagai alternatif bagi konsep kausalitas yang biasa digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurutnya, pengusaha sering menggunakan pendekatan effectuation, yang dimana mereka memanfaatkan sumber daya yang ada atau yang sudah tersedia dengan maksud untuk mencapai tujuan mereka, daripada mengandalkan prediksi dan juga analisis pasar yang cermat. Pendekatan ini menyoroti pentingnya fleksibilitas dan adaptasi dalam menghadapi ketidakpastian yang inheren dalam lingkungan bisnis.

Kewirausahaan ini tidak hanya membahas tentang bagaimana cara memulai bisnis, tetapi juga membahas tentang bagaimana cara menciptakan sesuatu yang baru, dan belum pernah ada dari yang sebelumnya. Itu tentang melihat peluang di tengah-tengah tantangan, yang dimana mempunyai visi untuk masa depan yang lebih baik lagi, dan memiliki keberanian untuk bertindak mengubah mimpi menjadi kenyataan. Namun, di balik kesuksesan

yang gemilang, terdapat serangkaian proses awal yang penuh resiko, perkembangan yang dinamis, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam era globalisasi dan revolusi teknologi saat ini, kewirausahaan telah menjadi landasan bagi inovasi yang mempercepat kemajuan manusia. Namun, untuk memahami sepenuhnya peran kewirausahaan dalam membentuk dunia kita saat ini, kita perlu menjelajahi lebih dalam mengenai tahap-tahap kunci dalam perjalanan kewirausahaan. Dari ide awal hingga transformasi menjadi bisnis yang sukses, setiap langkah dalam proses kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan bagi para pengusaha, ekonomi, dan juga masyarakat yang mencakup secara keseluruhan.

Di dalam artikel ini, kita akan menggali dan juga membahas secara mendalam tahap-tahap penting dalam perjalanan kewirausahaan, memeriksa konsep dasar, faktor-faktor penggerak, serta dampaknya terhadap ekonomi dan masyarakat. Dengan melihat dari berbagai perspektif dan didukung oleh penelitian terkini dalam bidang kewirausahaan, kita akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kewirausahaan menjadi kekuatan yang mendorong inovasi dan pertumbuhan di era yang terus berubah dengan cepat ini.

METODE

Adapun metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini terinspirasi oleh sebuah pendekatan yang telah diadopsi dari penelitian kewirausahaan oleh berbagai ahli. Konsep penggabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam studi kewirausahaan telah didiskusikan dalam literatur oleh para peneliti seperti Shane dan Venkataraman (2000) serta Sarasvathy (2001). Mereka menyoroti pentingnya memadukan analisis kualitatif yang mendalam dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena kewirausahaan. Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017) juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang holistik dalam mempelajari proses awal, perkembangan, dan pertumbuhan kewirausahaan.

Dalam penelitian ini, tinjauan literatur digunakan sebagai landasan teoritis, sementara wawancara dan survei digunakan untuk mengumpulkan data primer. Data dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara bersama-sama, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kewirausahaan. Metode ini dianggap efektif dalam memahami fenomena kewirausahaan dari berbagai sudut pandang dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang proses awal, perkembangan, dan pertumbuhan kewirausahaan, serta dampaknya terhadap ekonomi dan masyarakat.

PEMBAHASAN

A. Proses Awal Kewirausahaan

Proses awal kewirausahaan, menurut para ahli seperti Shane dan Venkataraman (2000) serta Sarasvathy (2001), melibatkan serangkaian langkah penting. Pertama-tama, proses ini dimulai dengan pengamatan dan penilaian terhadap lingkungan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang yang layak untuk dieksploitasi. Setelah peluang-peluang tersebut teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengembangkan ide-ide tersebut menjadi konsep bisnis yang lebih konkret. Para pengusaha menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang ada untuk merumuskan ide-ide ini menjadi rencana yang solid. Selain itu, para pengusaha cenderung menggunakan pendekatan "effectuation" dalam proses awal kewirausahaan. Mereka tidak hanya bergantung pada perencanaan terperinci, tetapi juga memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk merintis jalan menuju keberhasilan. Ini mencakup beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan kesempatan yang muncul di sepanjang jalan. Melalui langkah-langkah ini, proses awal kewirausahaan membantu pengusaha untuk merumuskan dan mengembangkan ide menjadi konsep bisnis yang tangguh dan berpotensi untuk sukses di pasar.

Proses awal kewirausahaan ini melibatkan beberapa tahapan kunci yang penting untuk merintis langkah-langkah awal dalam mendirikan bisnis. Berikut ini adapun penjelasan mengenai tahapan-tahapan tersebut:

1. Identifikasi Peluang Bisnis

Tahap pertama dalam proses awal kewirausahaan adalah identifikasi peluang bisnis. Ini melibatkan pengamatan dan analisis terhadap lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi atau masalah yang bisa dipecahkan melalui bisnis baru. Pengusaha mencari potensi pasar yang besar dan mencoba untuk menemukan celah di pasar yang bisa mereka isi dengan produk atau layanan yang unik.

2. Riset Pasar

Setelah mengidentifikasi peluang bisnis potensial, langkah selanjutnya adalah melakukan riset pasar. Ini mencakup pengumpulan data dan informasi yang relevan tentang pasar yang dituju, termasuk ukuran pasar, tren, kebutuhan pelanggan, dan pesaing. Riset pasar membantu pengusaha untuk memahami lingkungan bisnis mereka dengan lebih baik, mengidentifikasi segmentasi pasar yang tepat, dan merancang strategi pemasaran yang efektif.

3. Rencanakan Strategi Bisnis

Tahap terakhir dalam proses awal kewirausahaan adalah merencanakan strategi bisnis. Ini melibatkan pengembangan rencana bisnis yang komprehensif yang mencakup visi dan misi perusahaan, model bisnis, strategi pemasaran, operasional, dan keuangan. Rencana bisnis ini membantu pengusaha untuk mengatur tujuan mereka, untuk memastikan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan juga mengevaluasi kelayakan bisnis secara keseluruhan.

Melalui tahapan-tahapan ini dalam proses awal kewirausahaan, pengusaha dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk memulai bisnis baru mereka dengan langkah-langkah yang terukur dan strategi yang matang.

B. Perkembangan Kewirausahaan

Perkembangan kewirausahaan merupakan proses evolusi yang melibatkan tahapan-tahapan penting dalam perjalanan seorang pengusaha dan bisnisnya. Menurut para ahli, perkembangan kewirausahaan mencakup peningkatan kapasitas dan pertumbuhan bisnis dari tahap awal hingga tahap yang lebih matang dan berkelanjutan. Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017) menekankan bahwa perkembangan kewirausahaan melibatkan transformasi ide menjadi produk atau layanan yang dijual di pasar. Tahap awal seringkali ditandai dengan penelitian dan pengembangan produk, uji coba konsep, serta memperoleh pelanggan pertama. Seiring waktu, bisnis bergerak melalui tahapan pertumbuhan yang melibatkan peningkatan penjualan, ekspansi ke pasar baru, pengembangan infrastruktur organisasi, dan diversifikasi produk atau layanan. Pada tahap yang lebih matang, fokus bisnis bergeser ke efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan posisi pasar dan memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, perkembangan kewirausahaan merupakan perjalanan yang dinamis dan berkelanjutan, yang melibatkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perkembangan kewirausahaan melibatkan serangkaian tahapan penting yang menandai evolusi bisnis dari tahap awal menjadi entitas yang lebih besar, berkembang, dan berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan untuk setiap poin dari materi tersebut:

1. Bisnis Menghasilkan Pendapatan

Tahap awal perkembangan kewirausahaan terjadi ketika bisnis mulai menghasilkan pendapatan. Ini menandai pencapaian penting di mana konsep bisnis yang direncanakan mulai diimplementasikan dan produk atau layanan yang ditawarkan berhasil menarik minat pasar, sehingga menghasilkan pendapatan yang pertama kali.

2. Berkembang Menjadi Lebih Besar

Setelah bisnis mulai menghasilkan pendapatan, tahap selanjutnya adalah perkembangan menjadi lebih besar. Ini mencakup peningkatan penjualan, ekspansi ke pasar baru, dan pengembangan infrastruktur organisasi untuk menanggapi permintaan yang meningkat. Bisnis berkembang dalam hal skala dan cakupan, menjadi lebih mapan dan stabil.

3. Menambah Menu atau Staf

Salah satu contoh konkret dari perkembangan kewirausahaan adalah ketika bisnis mulai menambahkan berbagai menu baru atau layanan tambahan untuk memperluas pilihan bagi pelanggan mereka. Selain itu, bisnis juga dapat meningkatkan jumlah staf untuk mengatasi permintaan yang meningkat dari pelanggan atau untuk memperluas kapasitas operasional mereka.

Melalui tahapan-tahapan ini, bisnis mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang penting dalam perjalanan mereka, mencerminkan adaptasi terhadap perubahan pasar dan upaya untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

C. Pertumbuhan Kewirausahaan

Perkembangan kewirausahaan, menurut para ahli seperti Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017), adalah proses evolusi yang melibatkan tahapan penting dalam perjalanan bisnis dari tahap awal hingga tahap yang lebih matang dan berkelanjutan. Tahap awal sering ditandai dengan upaya untuk menghasilkan pendapatan pertama dan memperluas cakupan pasar. Seiring waktu, bisnis berkembang menjadi lebih besar dan kompleks, dengan peningkatan penjualan, ekspansi geografis, dan diversifikasi produk atau layanan. Para pengusaha harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mengelola risiko, dan melakukan inovasi berkelanjutan untuk tetap kompetitif dalam pasar yang semakin sibuk dan dinamis. Pada tahap yang lebih matang, fokus bisnis bergeser ke efisiensi operasional dan pengelolaan risiko untuk mempertahankan posisi pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perkembangan kewirausahaan merupakan perjalanan yang dinamis dan kompleks, yang melibatkan strategi yang matang dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar.

Pertumbuhan kewirausahaan mengacu pada perluasan dan peningkatan bisnis dalam berbagai aspek.

1. Bisnis terus berkembang dalam skala dan omset

Ini menunjukkan bahwa bisnis berhasil menarik pelanggan baru atau memperluas pangsa pasar yang ada, yang tercermin dalam peningkatan penjualan dan pendapatan bisnis. Pertumbuhan skala dan omset adalah indikator penting dari keberhasilan bisnis dalam menjangkau lebih banyak pelanggan atau segmen pasar, yang juga dapat membawa dampak positif pada profitabilitas bisnis.

2. Memperluas produk atau akuisisi bisnis lain

Pertumbuhan kewirausahaan seringkali diikuti dengan upaya untuk memperluas portofolio produk atau layanan. Ini mencakup pengenalan produk baru atau penyediaan layanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berkembang. Selain itu, bisnis dapat mencapai pertumbuhan melalui akuisisi bisnis lain, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh sumber daya tambahan, teknologi, atau pangsa pasar yang lebih besar.

3. Membuka cabang di wilayah baru

Membuka cabang baru di wilayah baru adalah langkah konkret untuk mencapai pertumbuhan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis telah mencapai tingkat kematangan dan keberhasilan yang memadai untuk melakukan ekspansi geografis, menjangkau pelanggan baru, dan juga memperluas jangkauan operasinya ke pasar yang lebih luas lagi.

PENUTUP

Adapun penelitian di atas membahas tentang berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari proses awal hingga pertumbuhan bisnis. Proses awal kewirausahaan melibatkan identifikasi peluang, riset pasar, dan perencanaan strategi bisnis. Selanjutnya, perkembangan kewirausahaan mencakup peningkatan kapasitas dan pertumbuhan bisnis dari tahap awal hingga tahap yang lebih matang. Pertumbuhan kewirausahaan tercermin dalam peningkatan skala, diversifikasi produk atau layanan, dan ekspansi geografis bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisrich, R., Peters, M., dan Shepherd, D. (2017). *Kewirausahaan*. McGraw-Hill Education.
- Legi, H., & Sos, S. (2023). *Kewirausahaan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Mulya, D.N. (2018). *Proses Kewirausahaan Mulai Dari Perintisan Sampai Pengembangan Usaha (Studi Kasus Tahu Baxo Ibu Pudji Ungaran, Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation).
- Musyadar, Achmad & Gumilar, M. D. I. I. *Konsep dan Proses Kewirausahaan*.
- Rachmat, Z., Baali, Y., Rukmana, A. Y., Wonua, A. R., Sudirjo, F., Handiman, U. T., & Irawan, I. A. (2023). *Pengembangan Kewirausahaan*.
- Rahmah, A. H., Yakob, A., Alfiyani, L., Putri, W. K., Fatimah, N., Khuzaimah, I. S., & Permanasari, D. (2023). *Kewirausahaan*. *Yayasan DPI*.
- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina, N. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan pedagang cabai pd jaya pasar induk kramatjati jakarta timur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 182-190.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Setyaningrum, R. P., SE, M., Titik Purwati, M. M., Novi Fitria, H., & SKM, M. (2024). *Kewirausahaan: Teori, Proses, dan Implementasinya*. PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Sumaizar, S., Sinaga, N. A., & Parapat, E. P. S. (2023). Model Strategi Start-Up Business Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Wisata Dalam Mendukung Digital Economy Nasional Pada Kewirausahaan Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 6(2), 1-8.
- Tarigan, W. J., Mariani Alimuddin, S. E., Poddala, P., Ak, S., Fadly, H., S ST, M. M., & MM, M. (2024). *Kewirausahaan*. Cendikia Mulia Mandiri.